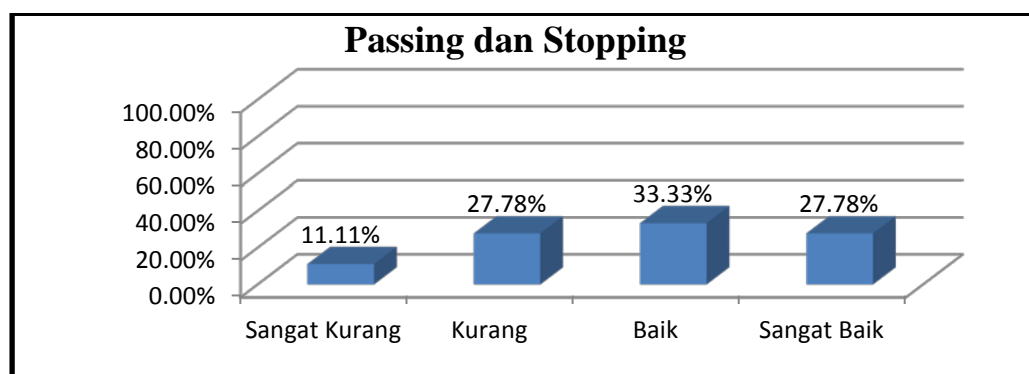


Tabel 5. Tingkat Teknik Dasar *Passing* dan *Stopping* Siswa SELABORA UNY Yogyakarta

No.	Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	≥ 18.5	Sangat Baik	5	27.78
2.	15.0 – 18.4	Baik	6	33.33
3.	11.4 – 14.9	Kurang	5	27.78
4	≤ 8	Sangat Kurang	2	11.11
Jumlah			18	100,00

Dari 18 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping* dengan kategori sangat baik 5 pemain (27.78%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 6 pemain (33.33%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (27.78%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 2 pemain (11.11%). Rerata yang diperoleh sebesar 15.83 berada pada interval 15.0 – 18.4 dengan kategori baik. Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping* adalah baik.

Diagram tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping* adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Tingkat Teknik Dasar *Passing* dan *Stopping*

2. Teknik Dasar *Dribbling*

Data dari tes menggunakan teknik dasar *dribbling* dan selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar *dribbling* dalam sekolah sepakbola SELABORA UNY Yogyakarta. Dari hasil analisis diperoleh rerata sebesar 22.53, median 22.39, modus 18.03, dan standar deviasi 2.79. Sedangkan nilai terkecil adalah 18.03 dan nilai terbesar adalah 27.97.

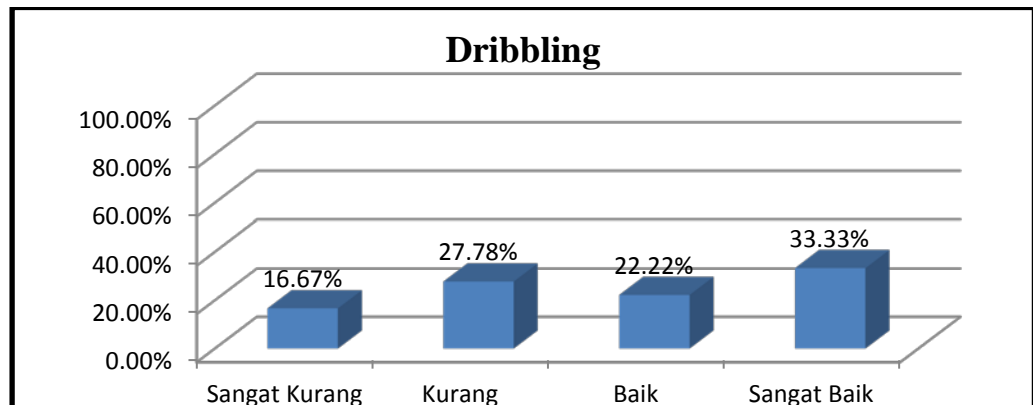
Distribusi frekuensi tingkat teknik dasar *dribbling* pemain sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Teknik Dasar *Dribbling* Siswa SELABORA UNY Yogyakarta

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≥ 25.485	Sangat Kurang	3	16.67
2.	23 – 25.484	Kurang	5	27.78
3.	20.515-22.999	Baik	4	22.22
4.	≤ 18.03	Sangat Baik	6	33.33
Jumlah			18	100,00

Dari 18 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar *dribbling* dengan kategori sangat baik 6 pemain (33.33%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (27.78%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 3 pemain (16.67%). Rerata yang diperoleh sebesar 22.53 berada dengan kategori baik. Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar *dribbling* adalah baik.

Diagram tingkat teknik dasar *dribbling* adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Tingkat Teknik Dasar *Dribbling*

3. Teknik Dasar *Heading*

Data dari tes menggunakan teknik dasar *heading* dan selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar *heading* dalam sekolah sepakbola SELABORA UNY Yogyakarta. Dari hasil analisis diperoleh rerata sebesar 16.94 median 16.50, modus 14.0, dan standar deviasi 4.53. Sedangkan nilai terkecil adalah 10.0 dan nilai terbesar adalah 26.0.

Distribusi frekuensi tingkat teknik dasar *heading* pemain sepakbola adalah sebagai berikut:

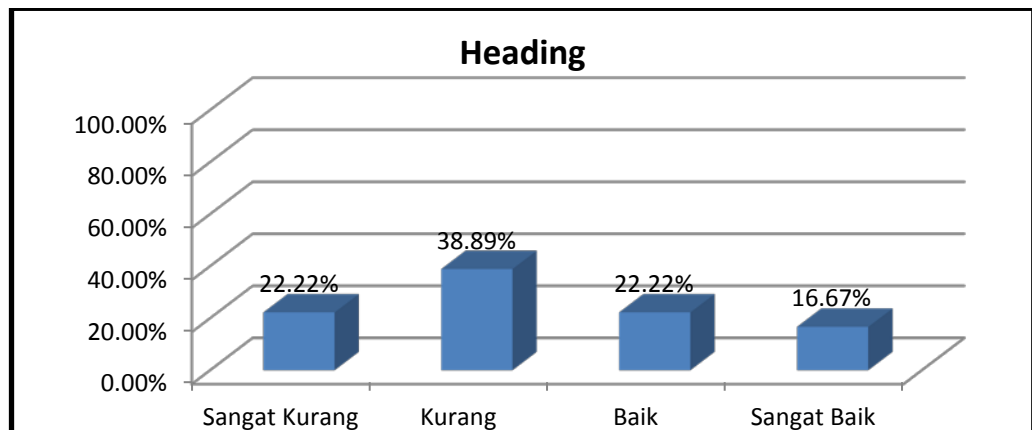
Tabel 7. Tingkat Teknik Dasar *Heading* Siswa SELABORA UNY

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≥ 22	Sangat Baik	3	16.67
2.	18 – 21	Baik	4	22.22
3.	14 - 17	Kurang	7	38.89
4.	≤ 10	Sangat Kurang	4	22.22
Jumlah			18	100,00

Dari 18 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar *heading* dengan kategori sangat baik 3 pemain (16.67%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 7 pemain (38.89%) dan masuk kategori sangat kurang dengan

frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%). Rerata yang diperoleh sebesar 16.94 berada pada interval 14 – 17 dengan kategori kurang. Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar *heading* adalah sedang.

Diagram tingkat teknik dasar *heading* adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Tingkat Teknik Dasar *Heading*

4. Teknik Dasar *Shooting*

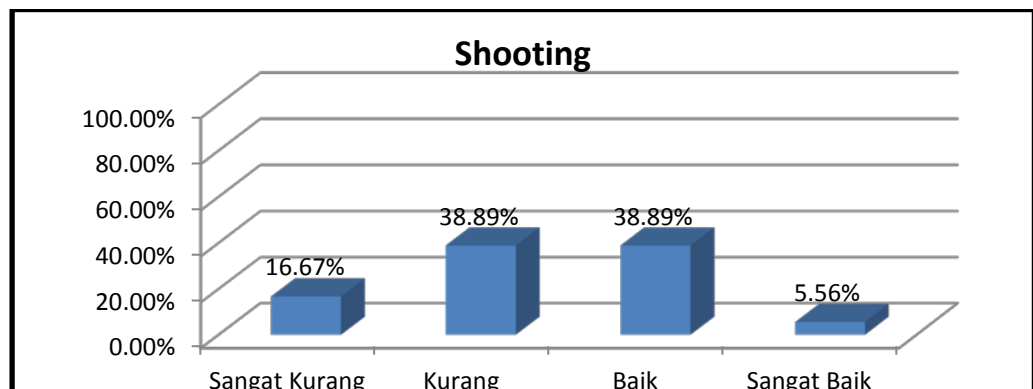
Data dari tes menggunakan teknik dasar *shooting* dan selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar *shooting* dalam sekolah sepakbola SELABORA UNY Yogyakarta. Dari hasil analisis diperoleh rerata sebesar 16.11 median 15.5, modus 19.0, dan standar deviasi 3.90. Sedangkan nilai terkecil adalah 9.0 dan nilai terbesar adalah 25.0. Distribusi frekuensi tingkat teknik dasar *shooting* siswa SELABORA UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Teknik Dasar *Shooting* Siswa SELABORA UNY Yogyakarta

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≥ 21	Sangat Baik	1	5.56
2.	17 – 20	Baik	7	38.89
3.	13 - 16	Kurang	7	38.89
4.	≤ 9	Sangat Kurang	3	16.67
Jumlah			18	100,00

Dari 18 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar *shooting* dengan kategori sangat baik 1 pemain (5.56%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 7 pemain (38.89%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 7 pemain (38.89%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 3 pemain (16.67%). Sebagian besar bahwa tingkat teknik dasar *shooting* adalah kurang.

Diagram tingkat teknik dasar *shooting* adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Tingkat Teknik Dasar *Shooting*

5. Teknik Dasar Sepakbola

Data dari tes teknik dasar sepakbola yang terdiri dari *passing* dan *stopping*, *dribbling*, *heading*, *shooting* analisis seperti tabel di bawah ini.

n	Valid	18
	Missing	0
Mean		1.9968E2
Median		1.9847E2
Mode		180.47 ^a
Std. Deviation		1.63952E1
Minimum		177.03
Maximum		227.12

Distribusi frekuensi teknik dasar sepakbola siswa SELABORA UNY

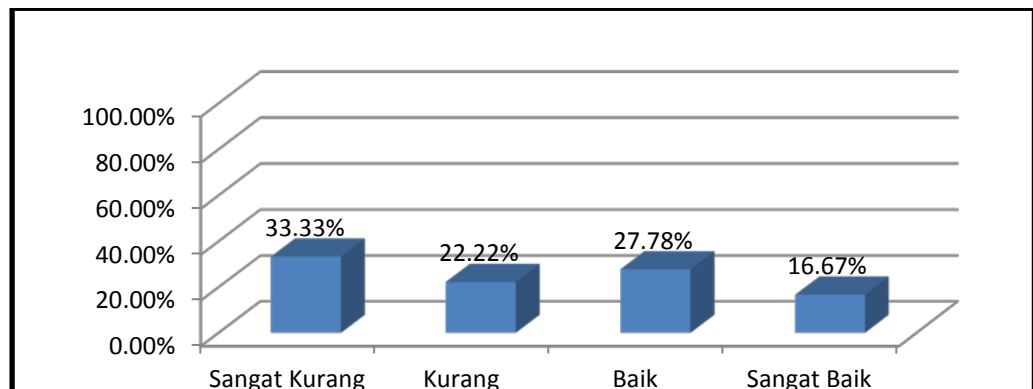
Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Teknik Dasar Siswa SELABORA UNY Yogyakarta

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≥ 214.5974	Sangat Baik	3	16.67
2.	202.075 – 214.5974	Baik	5	27.78
3.	189.5525 – 202.074	Kurang	4	22.22
4.	≤ 177.03	Sangat Kurang	6	33.33
Jumlah			18	100,00

Dari 18 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar bermain sepakbola dengan kategori sangat baik 3 pemain (16.67%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (27.78%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 6 pemain (33.33%).

Diagram tingkat teknik dasar siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Tingkat Teknik Dasar

C. Pembahasan

Teknik dasar dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik. Hasil penelitian tes kemampuan teknik dasar diketahui secara keseluruhan, sebagian besar siswa SELABORA UNY dalam kategori sedang.

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, maka pemain harus dibekali dengan kemampuan gerak dasar atau teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Karena sepak bola merupakan salah satu jenis olahraga yang membutuhkan aktivitas jasmani atau latihan fisik yang baik, membutuhkan gerakan lari, lompat, loncat, menendang, menghentakkan dan menangkap bola bagi penjaga gawang. Semua gerakan tersebut merupakan serangkaian pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya bermain sepak bola.

Selain untuk mengenalkan bagaimana cara-cara bermain sepak bola dengan teknik yang bagus, seorang pelatih juga mengenalkan aturan-aturan yang tertuang dalam peraturan PSSI supaya seorang pemain bisa mengenal peraturan yang ada. Jadi pemain tidak hanya memiliki keterampilan gerak yang baik akan tetapi juga memiliki pengetahuan dan wawasan bermain sepak bola yang baik pula.

Dalam melakukan penilaian kemampuan gerak dasar digunakan beberapa tes sebagai alat ukurnya. Berikut penjelasan hasil penelitian untuk tiap item tes yang digunakan tersebut:

1. Tes Sepak dan Tahan Bola (*Passing* dan *Stopping*)

Permainan sepakbola merupakan permainan tim, jadi keberhasilan dalam memenangkan suatu permainan sangat dipengaruhi oleh kekompakan tim itu sendiri. Untuk menjadi sebuah tim yang bagus harus terdapat koordinasi yang baik antar pemain. Koordinasi sendiri akan terlihat sangat baik jika tendangan atau umpan yang diberikan tepat sasaran. Oleh sebab itu dibutuhkan kemampuan *passing* yang baik oleh pemain, karena hal ini adalah salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang harus dikuasai oleh pemain. Selain *passing*, umpan juga dapat dilakukan dengan *heading*. Teknik menyundul bola (*heading*) yang sangat menentukan adalah mengenai perkenaan kepala dengan bola. Bagian kepala yang dipukulkan pada bola adalah bagian permukaan kepala yang paling lebar, yaitu pada kening bagian depan. Tujuan dari bagian kening yang lebar adalah agar bola dapat diarahkan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

Selain *heading* yang tepat sasaran, untuk mengetahui kemampuan atau keterampilan dengan kepala maka dilakukan latihan memainkan bola dengan menggunakan kepala. Semakin lama seorang pemain dapat memainkan bola dengan kepala, maka kemungkinan besar pemain dapat melakukan *heading* yang tepat (baik tepat dalam pengenaan di bagian kepala maupun tepat sasaran yang diinginkan).

3. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menggiring bola merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Latihan *dribbling* bola diberikan kepada pemain untuk meningkatkan keterampilan (*skill*) pemain dalam membawa atau menggiring bola. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan para pemain dalam menggiring bola atau *dribbling* masih perlu untuk ditingkatkan. Selain dari hasil latihan yang diberikan oleh pelatih, pemain juga harus memiliki kesadaran untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* bola dengan menambah porsi latihan sendiri.

4. Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

Menendang bola (*kicking*) merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. Menembak atau menendang bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Hasil penelitian menunjukkan semua pemain memiliki kemampuan menendang dalam

kategori sedang. Dengan hasil tersebut hendaknya ada upaya dari pemain dan pelatih untuk bersama-sama melakukan latihan yang lebih baik lagi agar kemampuan *shooting* dari para pemain menjadi lebih bagus. Latihan menendang bola tersebut dapat dilakukan dengan bola dalam keadaan diam, menggelinding, maupun melayang di udara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta adalah sebagai berikut; dengan kategori sangat baik 3 pemain (16.67%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (27.78%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 6 pemain (33.33%).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memberikan implikasi yang berupa:

1. Termotivasinya pelatih untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola pemainnya.
2. Timbulnya kesadaran dari pemain sepakbola SSB SELABORA UNY Yogyakarta untuk lebih giat dalam berlatih, baik teknik maupun kondisi fisiknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

1. Tidak tertutup kemungkinan para atlet kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes teknik dasar sepakbola.

2. Penelitian tidak mengontrol faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebugaran jasmani, seperti istirahat, gizi, dan aktivitas fisik.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan di antaranya:

1. Kemampuan teknik dasar pada dasarnya dapat dimiliki serta dikuasai pemain secara maksimal melalui latihan-latihan yang diprogram dan direncanakan dengan baik serta didukung dengan pertandingan-pertandingan yang terencana. Dalam memberikan latihan fisik dan keterampilan gerak dasar agar dapat lebih mudah dipahami dan dikuasai oleh pemain, maka pemberian latihan ini harus diberikan sejak usia dini
2. Dalam pelaksanaan latihan para pemain hendaknya tidak meninggalkan prinsip-prinsip latihan diantaranya penambahan beban, pengulangan, meningkat, disesuaikan dengan cabang olahraganya dan memiliki target.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: C.V. Tambak Kusumah.
- Herwin. (2004). *Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Diklat. Yogyakarta: UNY.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya*. Jakarta.
- Robert Koger (2007). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Jakarta: Saka Mitra Kompetensi.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sumarna Surapranata. (2004). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan INTERPRETASI HASIL TES*. Bandung: Rosda.
- Soeharno HP. (1985). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjono. (1985). *Pembinaan Sepak Bola Usia Dini (Makalah)*. Yogyakarta.
- Suwarno KR. (2001). *Sepakbola (gerakan Dasar dan Teknik Dasar)*. Makalah. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- <http://pssisumut.com/?open=view&newsid=4>. Didownload Kamis 24 November 2011
- httpfile.upi.eduDirektoriFPOKJUR._PEND._OLAHRAGA197409072001121DIDIN_BUDIMANevaluasi_penjas.pdf Didownload Senin 09 Januari 2012